

## TAJUK RENCANA

### Momentum Silaturahmi Itu Bernama Buka Bersama

**MASALAH** buka bersama (bukber) kini menjadi persoalan negara. Lewat Surat Sekretaris Kabinet No 38/Seskab/DKK/03/2023 tentang arahan terkait penyelenggaraan buka bersama. Alasan Presiden melarang buka bersama untuk pejabat dan Aparatus Sipil Negara (ASN) adalah karena saat ini penanganan Covid-19 masih dalam masa transisi dari pandemi menuju endemi. Sehingga diperlukan kehati-hatian dalam hal ini. Arahan ini ditujukan pada Menteri Kabinet Indonesia Maju, Jaksa Agung, Panglima TNI, Kapolri dan kepala badan / Lembaga.

Meski hanya untuk pejabat, kebijakan yang sarkas membuat prokontra. Yang pro mengatakan bila kegiatan ini bisa dialihkan dengan membagikan makanan untuk orang miskin. Bahkan Ketua PB-NU Yahya Staquf menilai bukber itu *sumpek*, karena sempitnya waktu untuk lanjut ke Salat Isya dan Tarawih. Namun yang kontra menilai bila kebijakan menjadi kontraproduktif dan tidak arif bagi umat Islam, mengingat banyak orang menjadikan bulan Ramadan sebagai salah satu ajang silaturahmi dan kebersamaan khususnya saat berbuka puasa.

Bahkan Pimpinan Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) KH Said Agil Siradj menilai larangan buka puasa bersama menimbulkan kegaduhan dan rasa tidak percaya di masyarakat. Said Agil bahkan menilai sebagai bentuk intervensi berlebih atas ruang kehidupan keagamaan yang selama ini menjadi domain pemimpin agama dan ormas keagamaan. (KR, 26/3).

Alasan transisi pandemi ke endemi inilah yang mengesankan adanya pembatasan kegiatan keagamaan seperti dikemukakan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir. Mengingat setelah pencabutan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kegiatan lain menyangkut aktivitas sosial, ekonomi, dan pariwisata mendapatkan keleluasaan. Bahkan masih kata Haedar, gelaran konser akbar sudah diperbolehkan. MotoGP Mandalika 2022 yang mengun-

dang banyak massa juga diizinkan. Padahal waktu itu masih PPKM dan belum selonggar sekarang. Menjadi pertanyaan mengapa bukber dilarang?

Bukan hal mudah mengambil kebijakan apalagi di wilayah yang termasuk sensitive. Profesor James E Anderson dalam 'Public Policy Making', (1979) menyebutkan ada tiga teori utama yang dapat digunakan dalam proses pembuatan sebuah kebijakan : Pertama, teori *rational komprehensif* yang mengarahkan agar pembuatan sebuah kebijakan publik dilakukan secara rasional-komprehensif dengan mempelajari permasalahan dan alternatif kebijakan secara memadai. Kedua, teori *incremental* yang tidak melakukan perbandingan terhadap permasalahan dan alternatif serta lebih memberikan deskripsi mengenai cara yang dapat diambil dalam membuat kebijakan. Ketiga, teori *mixed scanning* yang menggabungkan antara teori rasional-komprehensif dengan teori *incremental*.

Namun Anderson menyebut masih ada enam kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih kebijakan. Nilai yang dianut maupun ideologi, afiliasi partai politik, kepentingan konstituen, opini masyarakat, penghormatan terhadap pihak lain dan aturan kebijakan itu sendiri. Juga masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kebijakan. Mengingat dalam mengambil kebijakan publik, konteks akuntabilitas publik harus koheren dan komprehensif serta objektif.

Larangan hanya untuk pejabat. Tetapi bukber adalah budaya dan sarana silaturahmi dimana pejabat bisa menyapa serta dekat rakyat. Silaturahmi itu ajaran agama, silaturahmi memanjakan umur dan melancarkan rejeki. Sehingga aturan menjadi tidak arif dan terkesan kurang memahami makna serta hikmah buka bersama terkait silaturahmi. Inilah makna positifnya. Karena bukber tidak hanya makan-makan. Sebelumnya selalu diberikan siraman rohani. Yang bisa mengisi jiwa dari keinginan hidup hedon serta hanya memikirkan duniawi. □f

# Potensi Pemanfaatan Limbah Pangan

**SETIAP** hari masing-masing rumah tangga menghasilkan setumpuk limbah yang selalu berakhir di tempat pembuangan sampah. Salah satu jenis limbah rumah tangga yang sering ditemukan adalah limbah organik, seperti cangkang telur, kulit buah, atau biji buah-buahan. *The Waste and Resources Action* (Quested dan Johnson 2009) mengelompokkan limbah-limbah ini ke dalam kategori *unavoidable food waste*, yang berarti limbah pangan yang tidak dapat dihindari.

Berdasarkan data yang dihimpun FAO, secara global sebanyak 1,3 miliar ton pangan dibuang setiap tahunnya. Jumlah tersebut sebanding dengan 1/3 pangan yang diolah menjadi makanan. Tentu bukan jumlah yang sedikit, karena jumlah yang sama diperkirakan dapat memberi makan sebanyak 3 miliar orang.

Di sisi lain, limbah pangan mengandung beragam senyawa yang bermanfaat dan dapat diolah melalui serangkaian proses menjadi produk pangan. Teknologi mengubah limbah menjadi produk yang lebih bernilai menggunakan teknologi ramah lingkungan sering disebut dengan *valorisasi limbah pangan*. Selain dapat mengurangi penumpukan limbah organik, teknologi ini juga dapat mendukung pencapaian SDGs poin ke 12 yang berfokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab untuk mengurangi *food loss* dan *food waste*.

### Penumpukan Limbah

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa bagi masyarakat, biji dan kulit buah misalnya, merupakan limbah yang harus dibuang karena tidak dapat dimakan. Bahkan ada juga yang berpendapat bahwa mengonsumsi limbah pangan dapat berbahaya bagi kesehatan karena mengandung senyawa yang bukan untuk dikonsumsi. Namun saat ini, masyarakat dihadapkan dengan fakta bahwa penumpukan limbah semakin mengganggu kesehatan lingkungan.

### LM Widya Pangestika

Potensi pemanfaatan limbah pangan bukan hanya sebatas isu yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Berbagai hasil riset telah membuktikan bahwa limbah pangan tidak kalah unggul, baik dari segi kandungan maupun fungsionalitasnya, ketika diolah lebih lanjut menjadi produk atau ingredien pangan.

Beberapa hasil riset menyatakan bahwa cangkang telur dapat ditepungkan dan selanjutnya dimanfaatkan dalam



KR-JOKO SANTOSO

pembuatan produk pangan, seperti snackbar atau kue. Cangkang telur yang dikenal karena kaya kalsium ini juga dapat ditambahkan dalam berbagai jenis pangan, antara lain kue, yogurt, sosis, biskuit, dan kopi. Fortifikasi cangkang telur ke dalam produk pangan tidak semata-mata dilakukan untuk mengurangi penumpukan limbah, tetapi juga untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kalsium. Mengingat masyarakat Indonesia, khususnya kelompok perempuan, memiliki kecenderungan mengalami osteoporosis di masa tuanya.

Bagaimana dengan kulit jeruk yang dihasilkan dari konsumsi buah jeruk atau es jeruk di warung dan restoran?

# Menolak Timnas U-20 Israel

### Andriono Kurniawan

**DITUNJUKNYA** Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 (20 Mei - 11 Juni 2023) oleh FIFA melalui proses bidding membawa konsekuensi pelik di dalam negeri. Konsekuensi itu muncul dari penolakan terhadap Timnas Israel yang disuarakan mayoritas masyarakat Indonesia mulai dari parpol, pejabat publik hingga tokoh masyarakat. Desakan penolakan ini sudah memasuki tahap serius dan membutuhkan perhatian besar dari pemerintah.

Seandainya pemerintah tetap menerima Timnas U-20 Israel bermain di Indonesia, pemerintah akan terhindar dari sanksi FIFA. Namun hal itu harus dibayar mahal. Karena jika menerima Timnas U-20 Israel ada beberapa hal yang harus diterima Pemerintah Indonesia. Antara lain : Pertama, Pemerintah Indonesia akan mengalami tekanan berat di dalam negeri karena dianggap tidak melaksanakan UUD 1945 dan tidak mendengarkan hati nurani rakyatnya. Dari presiden pertama yaitu Ir Sukarno hingga sekarang, sikap Indonesia terhadap penjajahan Israel atas Palestina tidak pernah berubah.

### FIFA Harus Adil

Kedua, adalah risiko keamanan. Seharusnya Pemerintah Indonesia belajar pada peristiwa Olimpiade Munich 4 September 1972 dimana tragedi penembakan atlet Israel terjadi. Maukah Indonesia menjadi tempat yang sama seperti Munich? Banyak pelajaran bisa dipetik dan memberikan pelajaran agar jangan memancing terjadinya aksi kekerasan. Logikanya adalah Timnas Israel belum datang penolakan sudah meledak. Apakah jika Timnas Israel datang ke Indonesia tidak ibarat *ula marani gebug* dalam pepatah Jawa?

FIFA sebagai lembaga internasional

mestinya berlaku adil dalam menjatuhkan sanksi internasional. Jika Tim Rusia dilarang tanding di Piala Dunia Qatar karena menyerang Ukraina, mestinya hal serupa juga menimpa Timnas Israel yang melakukan penjajahan atas Palestina. Kenapa FIFA tidak berlaku adil?

Sangat disayangkan, ketua salah satu ormas di Indonesia yang mengatakan jika Indonesia mengizinkan Tim Israel main di Indonesia, maka hal tersebut tidak akan merugikan Palestina. Menuutnya, tidak masalah Pemerintah Indonesia menerima Tim U-20 Israel. Mungkin lupa bahwa dalam politik, kerugian tidak hanya berbentuk materil namun bisa juga dalam bentuk immateril. Suara Indonesia berpengaruh di dunia Islam.

### Belajar dari Malaysia

Kita harus juga belajar ketika Malaysia berani menolak atlet Israel di even internasional. Kala itu Malaysia adalah tuan rumah event World Para Swimming Championship 2019. Dengan tegas, Mahathir Muhammad menolak Tim Israel datang ke Malaysia dan tidak takut ketika hak menjadi tuan rumahnya dicabut dan diserahkan kepada Inggris. Apakah penolakan Malaysia ini menguntungkan Palestina secara materil? Tentu tidak. Namun Palestina mendapatkan keuntungan immateril.

Tindakan Malaysia adalah pesan pada dunia internasional bahwa ada negara yang bernama Malaysia bersedia kehilangan hak tuan rumahnya di even internasional

Riset membuktikan bahwa kulit jeruk mengandung antioksidan yang kemudian dapat diekstrak dan dimanfaatkan sebagai ingredien fungsional dalam produk pangan. Selain itu, kulit jeruk juga dapat digunakan sebagai pewarna makanan, perisa, dan bahan pengental.

### Peran Stakeholder

Pemanfaatan limbah pangan menjadi produk pangan memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti peneliti, pelaku usaha, hingga pemerintah. Peneliti di bidang teknologi pangan perlu secara konsisten melakukan berbagai riset untuk eksplorasi pemanfaatan limbah pangan dan verifikasi keamanannya untuk dikonsumsi. Verifikasi keamanan ini menjadi penting bagi masyarakat, sehingga dapat meminimalkan kekhawatiran dan stigma negatif mengenai produk pangan yang dibuat dari limbah pangan.

Pelaku usaha juga punya andil yang besar melalui produksi pangan berbasis limbah pangan secara komersial. Tanpa peran pelaku usaha, pengaruh pemanfaatan limbah pangan menjadi kurang optimal karena berhenti di hasil riset. Pemerintah juga tidak kalah penting berperan dalam meningkatkan *awareness* masyarakat terkait potensi pemanfaatan limbah pangan. Sehingga limbah yang biasanya dibuang dapat dimanfaatkan dengan baik. □f

\*) **Leonie Margaretha Widya Pangestika**, Dosen Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Ada Apa dengan Bangsa Ini?

**PEKAN** lalu di kota ini, Yogya terungkap kesadisan seseorang yang membantai dan memutilasi perempuan korban menjadi 65 bagian. Alasannya, pelaku terjerat utang pinjol senilai Rp 8 juta. Sementara di Cileungsi Bogor, perempuan dibunuh karena pelaku butuh uang Rp 150.000 untuk setoran krupuk. Sedang D dianiaya MDS dengan sangat sadis di Jakarta.

Ini hanya bagian kecil kejahatan dan kesadisan yang terjadi. Karena banyak ungkapan kejahatan di media yang sejatinya mengusik nurani kemanusiaan semua pihak. Di Pernalang ada bayi dibanting ayah kandungnya, kemudian di Bantul ada pembuat miras oplosan yang mengakibatkan pembeli tewas dan masih banyak lainnya.

Realita ini sangat membuat miris. Benarkah bangsa yang sejak zaman dulu dikenal sebagai bangsa ramah, senang menolong dan bergotong royong bahkan religius ini telah sangat berubah? Kekerasan seakan menjadi pemandangan biasa bahkan kejahatan jalanan atau klithih muncul dimana-mana. Dalam 3 kasus disebut di atas membuktikan kesadisan kian meningkat seakan pelaku hidup tanpa jiwa.

Ada apa dengan bangsa ini? Apakah kita akan menuju Indonesia Emas dengan kondisi seperti ini? Jangan sampai terlambat memikirkan dan mencari solusi atas semua ini. Pemerintah perlu melibatkan banyak sosiolog, psikolog tentu juga politisi. □d

\*) **Novi ANR, Umbulharjo Kota Yogya**

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk23@yahoo.com](mailto:iklankrkyk23@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang:** Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjō, Wakil: Wuragi Dedy TP